

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dibahas di atas dapat di simpulkan :

- a. Pemeriksaan yang dapat di lakukan untuk pasien *Tuberculosis* paru dapat menggunakan *Dispnea Severity Scale* untuk sesak nafas, Untuk mengetahui gangguan aktivitas fungsional dengan *Indeks Barthel* dan untuk mengukur pengembangan sangkar thorax dengan midline.
- b. Problematika Fisioterapi berupa sesak, serta penurunan kapasitas volume paru yang dapat mengganggu aktivitas fungsional harian.
- c. Berdasarkan kasus diatas maka dari itu intervensi yang dapat di lakukan untuk pasien *Tuberculosis* dapat menggunakan *Control Breathing, Pursed Lip breathing, Chest Mobility, dan Postural Correction*.
- d. Hasil evaluasi fisioterapi 4 hari dengan menggunakan tehnik latihan *Control Breathing, Pursed Lip Breathing, Chest Mobility* di dapatkan hasil yang cukup baik untuk peningkatan Sangkar thorax, Penurunan sesak hingga Peningkatan aktivitas fungsional dan juga perbaikan posture.

V.2 Saran

- a. Pasien
 - 1) Untuk pasien dikarenakan sudah terpapar penyakit ini maka pasien disarankan untuk berkerjasama dengan fisioterapi untuk mendapatkan hasil terapi yang lebih maksimal dan tetap menjaga protokol kesehatan seperti memakai masker agar tidak menularkan penyakit ke orang lain.
 - 2) Pasien disarankan untuk menjalankan home program dan menghindari aktivitas yang memicu datangnya sesak.
 - 3) Pasien disarankan untuk tetap mengonsumsi obat dari dokter secara rutin.

b. Untuk masyarakat

Diharapkan untuk masyarakat tetap menjaga kesehatan guna mencegah penyebaran bakteri *tuberculosis* yang dapat menular ke segala kalangan usia dan tetap mendukung penuh apabila terdapat orang dengan gangguan paru seperti *tuberculosis* guna mempercepat pengobatan pasien